

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Fraktur Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta Periode Januari-Desember Tahun 2018” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien fraktur terbanyak adalah laki-laki sebesar 64%, kelompok usia terbanyak adalah 56-65 tahun yaitu sebesar 25%, jenis fraktur terbanyak yaitu fraktur tertutup sebesar 75%, penyebab fraktur terbanyak yaitu kecelakaan rumah tangga sebesar 48,0%, dan penyakit penyerta terbanyak yang di alami pasien fraktur yaitu hipertensi sebesar 48,2%.
2. Terapi terbanyak yang diresepkan adalah Analgetik sebesar 30,2%.
3. Pasien fraktur yang berpotensi mengalami interaksi obat adalah sebanyak 69,1%
4. Mekanisme interaksi obat pasien fraktur terbanyak adalah farmakodinamik yaitu sebesar 79,1 %
5. Tingkat keparahan interaksi obat pasien fraktur terbanyak adalah *moderate* yaitu sebesar 58,5%.

#### 5.2. Saran

Saran penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian prospektif mengenai identifikasi potensi interaksi obat pada pasien fraktur sehingga dapat diamati secara langsung dan diketahui efeknya terhadap kondisi klinis pasien.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang potensi interaksi obat pada pasien fraktur dengan menggunakan *drug interaction checker tool* yang lain.